

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat dirumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut.

1. Profil pembelajaran membaca pemahaman di kelas 8 sekolah menengah pertama Kota Bandung menunjukkan beberapa indikasi berikut. *Pertama*, keterlaksanaan tujuan pembelajaran belum sepenuhnya terlaksana dan merujuk pada tujuan pembelajaran yang berorientasi pada KI dan KD. *Kedua*, aktivitas pembelajaran membaca pemahaman sudah dilaksanakan guru dengan baik. Penggunaan model dan strategi pembelajaran dalam penerapannya sudah disesuaikan dengan karakteristik, kesulitan, dan permasalahan belajar siswa. Sistem pendukung juga telah ditampilkan dalam pembelajaran seperti halnya media gambar dan poster juga ditampilkan. Namun, dengan tujuan tersebut belum membuat siswa antusias dalam belajar. *Ketiga*, adanya kendala yang dialami guru dalam proses belajar mengajar yaitu berkaitan dengan antusias, minat, dan daya tarik siswa terhadap pembelajaran. *Keempat*, pembelajaran membaca pemahaman belum sepenuhnya menggunakan model dan strategi serta belum dilaksanakan secara sistematis, efektif, dan efisien.
2. Rancangan model *brain-based learning* dengan penguatan memori kerja dalam pembelajaran membaca pemahaman ini merupakan model pembelajaran yang didesain sesuai dengan kemampuan otak siswa. Melalui pembelajaran tersebut kondisi brain dalam pembelajaran telah diperhatikan, seperti halnya *lerated alertness*, *orchestrated alertness*, dan *active processing*. Melalui tinjauan terhadap kondisi *brain-based learning* maka rancangan pembelajaran ini memiliki tujuan memberikan motivasi siswa melalui keamanan dan relaksasi psikologis, memberikan pengetahuan materi melalui pembelajaran pengalaman kompulsif yang kompatibel dengan otak, dan mengaktifkan memori kerja siswa melalui proses mengintegrasikan makna, berpikir mendalam, menghubungkan, dan menganalisis. Adapun dalam rancangan model *brain-based learning* dengan penguatan memori kerja dalam pembelajaran membaca pemahaman

terbagi menjadi 3 tahap yaitu sebagai berikut. *Pertama*, rancangan pengembangan model *brain-based learning* dengan penguatan memori dalam pembelajaran membaca pemahaman. Rancangan ini dilakukan dengan mencantumkan beberapa aspek yaitu rasional pengembangan model, tujuan, pengembangan model, prinsip dasar pengembangan model, peran/tugas guru pengembangan model, sistem pendukung pengembangan model, dan dampak instruksional pengembangan model. *Kedua*, Skema model *brain-based learning* dengan penguatan memori kerja dalam pembelajaran membaca pemahaman. *Ketiga*, sintaks model *brain-based learning* dengan penguatan memori kerja dalam pembelajaran membaca pemahaman.

3. Proses pengembangan *model brain-based learning* dengan penguatan memori kerja dalam pembelajaran membaca pemahaman menggunakan skema model penelitian dan pengembangan Dick, Carey, dan Carey yang terdiri dari 10 tahapan. Adapun tahapan temuan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut. *Pertama*, mengidentifikasi tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil identifikasi tujuan pembelajaran, pembelajaran belum sepenuhnya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. *Kedua*, menganalisis pembelajaran merupakan langkah awal untuk mengetahui kemampuan dasar yang menjadi penunjang dalam kegiatan membaca pemahaman dan pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik. *Ketiga*, identifikasi tingkah laku dan karakteristik siswa ini dilakukan melalui respons pada angket, bahwa jawaban siswa menunjukkan adanya keberagaman respons terhadap pembelajaran membaca pemahaman, dan dapat dikatakan bahwa siswa memiliki respons dan karakteristik yang berbeda. *Keempat*, merumuskan tujuan kinerja dalam penelitian ini menjabarkan bentuk tujuan pembelajaran yang disusun berdasarkan indikator capaian kemampuan membaca pemahaman. *Kelima*, mengembangkan instrumen penilaian untuk digunakan sebagai umpan balik setelah mengikuti pembelajaran dengan model *model brain-based learning* dengan penguatan memori kerja. *Keenam*, mengembangkan strategi pembelajaran, ini merupakan tahap inti dari penelitian ini. Dalam tahap ini peneliti mengembangkan model *model brain-based learning* dengan penguatan memori kerja dalam pembelajaran membaca pemahaman. Model pembelajaran

tersebut didesain sesuai dengan kondisi otak dalam pembelajaran telah diperhatikan, seperti halnya *lerated alertness*, *orchestrated alertness*, dan *active processing*. Melalui tinjauan terhadap kondisi *brain-based learning* maka rancangan pembelajaran ini memiliki tujuan memberikan motivasi siswa melalui keamanan dan relaksasi psikologis, memberikan pengetahuan materi melalui pembelajaran pengalaman kompulsif yang kompatibel dengan otak, dan mengaktifkan memori kerja siswa melalui proses mengintegrasikan makna, berpikir mendalam, menghubungkan, dan menganalisis. Selain itu, peneliti juga memberikan strategi-strategi memori kerja yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa seperti elaborasi, pengkodean ganda, semantik, dan struktur bacaan. *Ketujuh*, dalam mengembangkan dan memilih bahan ajar penunjang maka dalam pembelajaran ini peneliti menggunakan bahan ajar yang dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian adapun komponen bahan ajar dalam pembelajaran membaca pemahaman dalam pengembangan ini antara lain, musik, gambar, PowerPoint, lembar kerja siswa, dan teks membaca pemahaman. Langkah ke 8 hingga ke 10 merupakan langkah yang berkaitan dengan penyusunan instrumen penilaian terhadap instrumen yang sudah dikembangkan dan kemudian melakukan penilaian kepada validator. Tahap ini rancangan hipotetik pengembangan model *brain-based learning* dengan penguatan memori kerja dalam pembelajaran membaca pemahaman mendapatkan saran dan masukan, sehingga dalam rancangan final terdapat perbaikan, perubahan, dan penambahan.

4. Respon guru dan siswa terhadap model *brain-based learning* dengan penguatan memori kerja dalam pembelajaran membaca pemahaman dinilai mendapatkan respons baik sehingga model tersebut dapat dan layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil temuan terhadap respons keterpakaian model yang dilakukan kepada guru menunjukkan bahwa, respons keterpakaian model dalam sudut pandang guru secara kumulatif menunjukkan nilai rata-rata 4,27, yang terdiri dari aspek kesenangan 4,43, kemudahan 4,26, dan kebermanfaatan 4,15. Kemudian, respons keterpakaian model dari sudut pandang siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata kumulatif yang didapatkan yaitu 3,8, yang terdiri dari aspek

kesenangan 3,82, aspek kemudahan 3,75, dan aspek kebermanfaatan 3,8. Dari masing-masing respons guru dan siswa tersebut dapat dinyatakan bahwa model *brain-based learning* dengan penguatan memori kerja dapat dinyatakan sangat baik dan baik, sehingga dari sudut pandang pendidik dan peserta didik model tersebut layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran membaca pemahaman.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan hasil penelitian, maka dapat dirumuskan implikasi penelitian sebagai berikut.

1. Model *brain-based learning* dengan penguatan memori kerja diharapkan mampu memberikan gambaran secara komprehensif serta alternatif dalam pembelajaran membaca pemahaman yang tanpa melepaskan ilmu saraf dalam pembelajaran.
2. Model *brain-based learning* dengan penguatan memori kerja dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui pembelajaran yang mengedepankan keamanan dan relaksasi psikologis, pembelajaran yang kompulsif dan kompatibel dengan otak, serta pembelajaran yang melibatkan keaktifan pada fungsi otak (memori kerja) saat kegiatan kognitif.

C. Rekomendasi

Berdasarkan temuan hasil penelitian, maka dapat dirumuskan rekomendasi penelitian sebagai berikut.

1. Model *brain-based learning* dengan penguatan memori kerja dalam pembelajaran membaca pemahaman ini dikembangkan berdasarkan data awal berupa sebatas wawancara dan angket kebutuhan. Dengan demikian, perlu adanya penyelidikan yang lebih mendalam agar permasalahan belajar dan karakteristik siswa dapat teridentifikasi, yang pada akhirnya produk yang dikembangkan tepat guna.
2. Perlu adanya pengkajian dan pemahaman yang mendalam terkait peran dan fungsi otak dalam proses pengembangan model *brain-based learning* dengan penguatan memori kerja dalam pembelajaran membaca pemahaman.
3. Penelitian ini dilakukan hanya sebatas pada tahap mengukur kelayakan produk model *brain-based learning* dengan penguatan memori kerja dalam

pembelajaran membaca pemahaman berdasarkan validasi ahli serta respons guru dan siswa. Maka, peneliti mengharapkan adanya penelitian lanjutan sebagai upaya mengetahui manfaat dan efektifitas dari produk yang dikembangkan.